

Semua Capres dan Cawapres Langgaran Aturan Kampanye

Jakarta, Kominfo Newsroom -- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) menerima laporan pelanggaran kampanye yang telah dilakukan oleh tiga pasang kandidat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 8 Juni 2009.

Anggota Bawaslu Wahidah Suaib dalam keterangan persnya di Kantor Bawaslu, Jakarta, Senin (1/6), mengatakan, Sinergi Masyarakat untuk Demokrasi Indonesia (Sigma) melaporkan tiga pasang capres/cawapres diduga telah melakukan pelanggaran dengan mencuri start kampanye.

Menurut Wahidah, pasangan capres/cawapres SBY-Boediono melakukan pelanggaran ketika tim suksesnya menggelar acara Silaturahmi Nasional (Silatnas) Koalisi Parpol pendukung SBY-Boediono di PRJ Kemayoran, Jakarta, Sabtu (30/5), yang juga dihadiri Capres SBY.

Dalam acara tersebut, ada penyampaian visi dan misi pasangan SBY-Boediono yang merupakan materi kampanye dan metode kampanye. Acara itu diduga kuat merupakan kampanye dalam bentuk pertemuan terbatas atau pertemuan tatap muka dengan jumlah peserta diperkirakan lebih dari 1.000 orang.

"Ada juga kampanye dalam bentuk pemberitaan penyiaran iklan melalui lembaga penyiaran, yaitu TVRI, yang ditayangkan dan terpantau pada Sabtu (30/5) pukul 19.40 WIB hingga 20.30 WIB," ujarnya.

Selain itu, dalam pertemuan tersebut juga diperkenalkan atau digunakan beberapa alat peraga, seperti baliho, PIN, kaos bergambar pasangan calon, banner dan penyebutan nomor urut pasangan capres/cawapres. KPU telah menerima bukti berupa video klip dari Sigma, katanya.

Sement ara itu, kata Wahidah, pasangan Megawati-Prabowo juga menyampaikan visi, misi dan programnya di Pasar Gede, Solo, Jateng, pada Jumat (29/5), yang diduga kuat juga merupakan pelanggaran kampanye.

"Dug aan jenis pelanggaran sama, yaitu mengadakan pertemuan terbatas dan bentuk lain kampanye. Dilaporkan juga ada alat peraga, PIN dan kaos," katanya.

Sedang kan untuk pasangan Jusuf Kalla-Wiranto, menurut laporan, tambah Wahidah, dilakukan pada dialog bersama dengan para pengusaha, Jum'at (29/5), di sebuah hotel di Jakarta. Pada saat itu, capres/cawapres menyampaikan visi, misi dan program serta menggunakan PIN bergambar pasangan calon, dan diduga kuat juga melakukan pelanggaran kampanye.

"Jad i itu laporan adanya tiga kegiatan yang diduga melanggar pasal 212 UU No 42/ 2008 tentang Pilpres. Kalau dugaan itu kuat, nanti akan kami tindaklanjuti. Ini memang harus cepat supaya jadi pembelajaran," kata Wahidah. (T.Az/yoel).

Sumber: <http://www.endonesia.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=49&artid=3562>

Pertanyaan:

1. Mengapa kecurangan-kecurangan dalam pemilu selalu terjadi ?
2. Jika selalu terjadi kecurangan dalam pemilu, bagaimana legitimasi pemilu itu ? dan apa akibatnya ?
3. Bagaimana masa depan pemilu di Indonesia jika setiap pemilu terjadi kecurangan dimana-mana ?

Catatan : jawablah setiap pertanyaan di atas disertai dengan argumentasi anda